

Judul : Jemaah Haji Disambut Udara Panas
Tanggal : Rabu, 24 Mei 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 1

Jemaah Haji Disambut Udara Panas

Berdasarkan prakiraan cuaca, suhu di Madinah dapat melonjak hingga mencapai 41 atau 42 derajat celsius.

DINDA SHABRINA
dinda@mediaindonesia.com

RIBUAN jemaah haji Indonesia kemarin mulai terbang ke Madinah. Mereka diimbau untuk beribadah sambil tetap menjaga kesehatan di tengah suhu udara yang sangat panas.

Perjalanan diawali dengan masuknya jemaah ke sejumlah asrama haji di berbagai daerah di Tanah Air. Mereka melewati pemeriksaan yang disebut dengan nama *one stop service*, sesuai moto penyelenggaraan haji tahun ini, yaitu 'Haji Ramah Lansia'. Memang jumlah jemaah haji lansia meningkat signifikan di tahun ini karena sempat tertunda oleh pandemi.

One stop service meliputi pembagian lembar akomodasi, penyerahan gelang identitas, paspor dan visa, penyerahan uang biaya hidup, hingga pemeriksaan kesehatan jemaah dan WUS (wanita usia subur).

Pada kloter pertama yang diberangkatkan dari Embarkasi Jakarta misalnya, terdapat dua calon haji dengan

usia 82 tahun dan 14 pengguna kursi roda. "Tim khusus sudah disiapkan dan dilatih mulai teknis cara menggunakan, mendorong, hingga menaikkan kursi roda ke kendaraan," ungkap Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kementerian Agama, Hilman Latief, di Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta, kemarin.

Jemaah kemudian diterbangkan sekitar pukul 00.00 WIB ke Tanah Suci dengan dua maskapai berbeda, yaitu Garuda Indonesia dan Saudia Airline.

Kepala Biro Humas Kemenag Achmat Fauzin menjelaskan, gelombang pertama akan diberangkatkan bertahap ke Madinah Al-Munawwarah untuk menjalani *arba'in* (salat berjemaah selama 40 waktu berturut-turut di Masjid Nabawi). "Untuk gelombang kedua, masuk asrama mulai 7 Juni dan secara bertahap diberangkatkan ke Jeddah mulai 8 Juni," kata Fauzin, kemarin.

Setibanya di Bandara Amir Mohammad bin Abdul Aziz, jemaah diantar menggunakan bus ke empat hotel di wilayah Syimaliah. Seperti penyelenggaraan haji sebelumnya, hotel-hotel itu berjarak sekitar 600 meter atau tidak terlalu jauh dari Masjid Nabawi.

"Tetap jaga kesehatan. Kondisi Madinah, cuacanya semakin hari semakin meningkat, semakin panas," pesan Kepala Daerah Kerja Madinah di Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi, Zaenal Muttaqin.

Keberangkatan Kloter Pertama Jemaah Haji

Kuota Haji 2023

- Total 221.000 kuota awal jemaah haji. Dengan rincian:
 - 203.320 jemaah haji reguler.
 - 17.680 jemaah haji khusus.

- Mendapatkan kuota tambahan sebanyak 6.000 jemaah haji.

Keberangkatan Pertama

- Sebanyak 7.510 jemaah haji.
- Dibagi menjadi 19 kelompok terbang.
- Setiap jemaah menerima 750 riyal Arab Saudi untuk biaya *living cost*.

Persiapan Petugas Haji

- 492 petugas haji Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi telah diberangkatkan pada Sabtu, 20 Mei 2023.
- Keberangkatan lebih awal untuk memastikan seluruh layanan jemaah haji telah siap.
- Melakukan koordinasi dengan PPIH di Indonesia apabila ada hal yang tidak sesuai di Arab Saudi.
- Petugas juga akan melakukan koordinasi dengan *stakeholder* di Arab Saudi.



Sumber: Kemenag/Litbang MI

Berdasarkan prakiraan cuaca, suhu di Madinah mencapai 41 derajat celsius dan di hari-hari berikutnya dapat menjadi 42 derajat celsius.

Kurangi daftar antrean

Tambahan kuota jemaah haji tahun 1444 H/2023 M telah disepakati sesuai mendapat persetujuan dari Komisi VIII DPR RI. Diharapkan pemerintah memanfaatkan tambahan kuota haji untuk mengurangi daftar antrean peserta ibadah haji.

Komisi VIII juga memberi catatan agar Kemenag memprioritaskan pendamping lansia yang tidak mandiri (selalu butuh pendampingan). "Memberikan prioritas

keberangkatan kepada lansia disertai muhrimnya," kata Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI, Ace Hasan Syadzily, kemarin.

Dalam kesempatan terpisah, anggota Komisi VIII DPR RI John Kennedy Azis menyebut biaya haji yang sudah diputus oleh DPR dan pemerintah masih lebih rendah jika dibandingkan dengan Malaysia, yaitu Rp90 juta jika dibanding Rp118 juta. "Pemerintah sebenarnya juga ingin mengirimkan lebih banyak calon jemaah haji, tetapi infrastruktur dari Arab Saudi belum siap," ungkap John dalam diskusi Dialektika Demokrasi bertema *Menilik Persiapan Haji 2023* di Jakarta, kemarin. (Ndy/Fal/Ant/LN/UL/AS/WJ/FL/AD/BB/RZ/MR/X-6)